

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-Program Yang Dilaksanakan

Selama melakukan kegiatan PKPM terdapat berbagai program kerja yang dilakukan di desa Pasuruan. Program yang dilakukan ini berfokus pada membantu pengusaha golongan UMKM dalam pelatihan pengelolaan database stok untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan persediaan barang pada umkm prabu prima fotokopi pada Desa Pasuruan. Dalam melaksanakan program penulis membuat beberapa kegiatan yang dilakukan secara langsung maupun menggunakan media sosial.

Adapun program yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

2.1.5 Program Utama

Table 1 Program Individu

NO	KEGIATAN	PENANGGUNG JAWAB	SASARAN	HASIL
1	Pelatihan pengelolaan database stok menggunakan Microsoft Excel	Nenci Septiaeni	Pemilik UMKM	Dengan pelatihan ini, pemilik UMKM mampu mencatat dan memantau stok barang secara lebih rapi, efisien, dan akurat menggunakan sistem sederhana berbasis Excel.

2.1.6 Program Kelompok

Table 2 Program Kelompok

NO	Program Kerja	Tujuan
1.	Membuat menu UMKM Jendela Rizki Berbasis QR Code Melalui Microsite s.id	Untuk mempermudah pelanggan dalam mengakses daftar menu secara cepat dan praktis hanya dengan memindai QR Code. Selain itu, penerapan teknologi ini bertujuan mengurangi penggunaan media cetak sehingga lebih efisien dan ramah lingkungan, sekaligus meningkatkan citra profesional UMKM Jendela Rizki di mata pelanggan. Melalui penggunaan microsite S.id, jangkauan promosi produk dapat diperluas karena tautan menu dapat dibagikan secara online. Pemilik usaha juga dapat dengan mudah melakukan pembaruan menu tanpa harus mengeluarkan biaya cetak ulang, sehingga pengelolaan menu menjadi lebih fleksibel dan hemat biaya.
2.	Membuat logo di UMKM Prabu Prima (ATK)	Untuk menciptakan identitas visual yang dapat merepresentasikan karakter dan nilai usaha secara konsisten. Logo ini diharapkan mampu menjadi tanda pengenal yang mudah diingat oleh pelanggan serta membedakan UMKM Prabu Prima dari kompetitor sejenis. Selain itu, pembuatan logo bertujuan meningkatkan citra profesional usaha, memperkuat branding, dan mempermudah promosi baik melalui media cetak maupun digital. Dengan adanya logo yang menarik dan relevan, UMKM Prabu Prima (ATK) dapat membangun kepercayaan pelanggan serta memperluas jangkauan pemasaran.

2.2 Waktu Kegiatan

Kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat ini dimulai pada tanggal 21 Juli 2025 dan berakhir pada tanggal 20 Agustus 2025.

Berikut waktu kegiatan yang dilakukan dapat dilihat pada Tabel Rangkaian Kegiatan dan Waktu Pelaksanaan :

Table 3 Kegiatan Selama PKPM

NO	Hari/Tanggal	Kegiatan
1.	Senin, 21 Juli 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelepasan Peserta PKPM 2. Sosialisasi dengan Masyarakat sekitar 3. Bersosialisasi datang ke acara masyarakat sekitar
2.	Selasa, 22 Juli 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berkunjung ke rumah Kepala dusun
3.	Rabu, 23 Juli 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti gotong royong dirumah bapak kades. 2. Mengikuti senam bersama ibu-ibu. 3. Mengikuti tahlil didusun Pasuruan atas.
4.	Kamis, 24 Juli 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu membagi beras di Balai Desa.
5.	Jumat, 25 Juli 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu membagi beras di Balai Desa. 2. Bersosialisasi dengan Masyarakat sekitar
6.	Sabtu, 26 Juli 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kumpulan bersama anak karang taruna didusun membahas acara 17 agustus yang diselenggarakan didusun 2. Gotong Royong bersama Masyarakat Desa Pasuruan Atas
7.	Minggu, 27 Juli 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertemu bapak kades untuk meminta tanda tangan atau persetujuan tentang pemaparan yang dilaksanakan di Balai 2.

8.	Senin, 28 Juli 2025	1. Pemaparan program kerja di Balai Desa.
9.	Selasa, 29 Juli 2025	1. Kunjungan UMKM.
10.	Rabu, 30 Juli 2025	1. Kunjungan UMKM.
11.	Kamis, 31 Juli 2025	1. Pelatihan UMKM tentang Stok Persediaan Berbasis Excel
12.	Jumat, 01 Agustus 2025	1. Mengunjungi sekolah SDN 1 Pasuruan. 2. Gotong royong di sekolah SDN 1 Pasuruan
13.	Sabtu, 02 Agustus 2025	1. Kumpulan karang taruna di Balai Desa.
14.	Minggu, 03 Agustus 2025	1. Gotong royong di Dusun Pasuruan atas. 2. Mengikuti pengajian bersama ibu-ibu.
15.	Senin, 04 Agustus 2025	1. Membantu Membuat maps UMKM JT TEMPE.
16.	Selasa, 05 Agustus 2025	1. Membuat akun google my bussines UMKM ADA TAHU PAK IWAN
17.	Rabu, 06 Agustus 2025	1. Menghadiri pembukaan sepak bola dalam rangka 17 agustus
18.	Kamis, 07 Agustus 2025	1. Kunjungan UMKM
19.	Jumat, 08 Agustus 2025	1. Mengajar di SMPN 1 Pasuruan

20.	Sabtu, 09 Agustus 2025	1. Kumpulan karang taruna antar dusun
21.	Minggu, 10 Agustus 2025	1. Mengikuti kegiatan senam bersama ibu-ibu pkk desa pasuruan
22.	Senin, 11 Agustus 2025	1. Sosialisasi di sd 1 pasuruan
23.	Selasa, 12 Agustus 2025	1. Menghadiri perlombaan Sepak Bola dan Menghadiri perlombaan Voli
24.	Rabu, 13 Agustus 2025	1. Menghadiri perlombaan Sepak Bola Menghadiri perlombaan Voli
25.	Kamis, 14 Agustus 2025	1. Menghadiri perlombaan Sepak Bola Menghadiri perlombaan Voli
26.	Jumat, 15 Agustus 2025	1. Pembuatabn konten umkm
27.	Sabtu, 16 Agustus 2025	1. Persiapan lomba 17 Agustus Desa Pasuruan Atas 2. Mengunjungi Wisata Way Malim 3. Membantu Persiapan Kado 17 Agustus Bersama Karang Taruna
28.	Minggu, 17 Agustus 2025	1. Mengikuti Upacara HUT RI ke-80 th 2. Mengikuti acara Kirap(Arak-arakan) 17 agust
29.	Senin, 18 Agustus 2025	1. Menjadi Panitia Acara Perlombaan 17 Agustus di Desa Pasuruan
30.	Selasa, 19 Agustus 2025	1. Packing 2. Membersihkan posko

31.	Rabu, 20 Agustus 2025	1. Penjemputan Mahasiswa PKPM
-----	-----------------------	-------------------------------

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

Berdasarkan rencana program kerja PKPM yang telah dibuat dan dilaksanakan, berikut penulis uraikan hasil dari program kerja & dokumentasi dari kegiatan tersebut. Adapun hasil kegiatan dan dokumentasi sebagai berikut:

2.3.1 Hasil Kegiatan

Berdasarkan kegiatan yang dilakukan, UMKM Prabu Prima Fotokopi dapat meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan persediaan barang melalui pencatatan yang lebih terstruktur dan akurat. Hal ini membantu dalam mempercepat proses pelayanan kepada pelanggan, menghindari kekurangan atau kelebihan stok, serta mempermudah dalam pembuatan laporan stok secara berkala. Selain itu, pengelolaan database yang lebih baik juga mendukung pemilik usaha dalam pengambilan keputusan dan perencanaan pengembangan usaha ke depan. Hasil dokumentasi dari kegiatan yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

2.3.1.1 Survei ke Tempat UMKM Prabu Prima Fotokopi

Survei ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh pemilik UMKM Prabu Prima Fotokopi, khususnya dalam hal pencatatan dan pengelolaan stok barang. Informasi ini digunakan sebagai dasar untuk merancang program pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi di lapangan.



Gambar 3 Survei ke Tempat UMKM Prabu Prima Fotokopi

2.3.1.2 Diskusi dengan Pemilik UMKM

Diskusi ini dilakukan untuk membahas lebih dalam tentang kendala yang dihadapi dalam pengelolaan stok barang dan merumuskan solusi yang tepat, termasuk pemanfaatan teknologi sederhana seperti Microsoft Excel sebagai alat bantu pencatatan.



Gambar 4 Diskusi dengan Pemilik UMKM

2.4 Dampak Kegiatan

Kehadiran mahasiswa PKPM dalam kegiatan pengabdian masyarakat di **UMKM Prabu Prima Fotokopi** memberikan sejumlah dampak yang signifikan, baik dampak positif maupun negatif, selama proses pelaksanaan program berlangsung.

2.4.1 Dampak Positif

Dampak positif yang paling dirasakan adalah adanya peningkatan pemahaman pemilik UMKM terhadap pentingnya pencatatan stok yang rapi dan terstruktur. Melalui pelatihan penggunaan database stok berbasis Microsoft Excel, pemilik UMKM kini lebih mudah dalam memantau persediaan barang, menghindari kekurangan maupun kelebihan stok, serta membuat laporan stok secara berkala. Selain itu, efisiensi kerja meningkat karena proses pencatatan menjadi lebih cepat, akurat, dan terdokumentasi dengan baik.

2.4.2 Dampak Negatif

Dampak negatif yang muncul selama pelaksanaan program adalah adanya **ketergantungan sementara** terhadap mahasiswa dalam penggunaan format dan sistem pencatatan stok yang baru diperkenalkan. Beberapa bagian masih memerlukan waktu adaptasi, terutama bagi pelaku UMKM yang belum terbiasa menggunakan komputer atau perangkat lunak spreadsheet. Selain itu, **keterbatasan waktu** pelaksanaan membuat pendampingan lanjutan belum bisa dilakukan secara maksimal, sehingga pemilik UMKM masih membutuhkan waktu untuk terbiasa dan mengembangkan sistem tersebut secara mandiri.